

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan sarana komunikasi yang memiliki cakupan yang luas dan efek yang signifikan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Peranan media massa sangat penting dalam membentuk opini, persepsi, dan pengetahuan masyarakat tentang berbagai isu dan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Menurut Walter Lippman dalam Nurudin mengatakan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk menyajikan berbagai peristiwa dan informasi dengan cara yang radikal sehingga dapat mengubah pandangan seseorang tentang suatu realitas dan pola tindakan yang ada dalam masyarakat. Dengan kata lain, media massa memiliki peran yang kuat dalam mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat tentang berbagai isu dan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.¹

Adanya perkembangan teknologi dan digitalisasi telah memperkuat peran media massa dalam menyediakan berita, informasi, dan hiburan kepada khalayak secara cepat dan masif. Media massa menjadi alat komunikasi yang efektif dalam menyebarkan informasi dan ideologi dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Sehingga peranan media massa dalam masyarakat semakin kompleks karena adanya konvergensi media dan

¹ A.Kurniawan Siregar dan Eka Fitri Qurniawati, *Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co*, *Journal of New Media and Communication*, Vol.1 No.1, April 2022, hal 2.

perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan akses informasi secara real-time dan interaktif. Berita yang diminati masyarakat dapat mencakup berbagai topik dan isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, termasuk berita terkini, hiburan, olahraga, kesehatan, dan isu-isu sosial. Salah satu topik pemberitaan kejahatan dan isu hukum yang sedang ramai diperbincangkan adalah kasus pembunuhan.

Berita tentang kasus pembunuhan mencerminkan isu-isu sosial dan moral dalam masyarakat, seperti kekerasan, konflik antarindividu, dan perlindungan hak asasi manusia. Pemberitaan ini dapat memiliki dampak emosional pada masyarakat karena melibatkan tragedi dan penderitaan manusia. Berita kasus pembunuhan sering menjadi sorotan karena melibatkan kehidupan manusia yang terancam dan isu ini menarik perhatian masyarakat karena berhubungan dengan aspek keamanan, keadilan, dan kriminalitas. Sehingga pemberitaan dalam media massa berusaha menyajikan informasi yang akurat, lengkap, dan menggugah perasaan bagi masyarakat untuk memahami dan menilai kasus pembunuhan yang sedang berlangsung.

Salah satu kasus pembunuhan ramai diperbincangkan masyarakat pada Juli 2022 yakni tembak-menembak antar Polisi Republik Indonesia. Berita kasus pembunuhan tersebut terjadi di rumah dinas Kadiv Propam Polri, jalan Duren Tiga, No.46, Jakarta Selatan pada Jumat (8/7/2023) sekitar pukul 17.00 WIB. Setelah berita tersebut viral, pihak kepolisian melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Kasus ini menewaskan Brigadir Joshua atau Brigadir J dan melibatkan tokoh publik kepolisian Republik

Indonesia, yakni Irjen Ferdy Sambo. Peristiwa ini juga berdampak pada penurunan kepercayaan masyarakat terhadap institusi Polri sebanyak 53% karena kasus pembunuhan yang melibatkan Ferdy Sambo dan tragedi Kanjuruhan yang dilakukan Lingkaran Survei Indonesia (LSI) pada 6-10 Oktober 2022 kepada 1.212 responden per 25 Maret 2023.² Bahkan Bapak Presiden Joko Widodo turut serta memberikan *respons* terhadap kasus pembunuhan Brigadir J ini pada kanal YouTube Sekretariat Presiden, Selasa (9/8) mengenai instruksi kepada Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo agar mengusut tuntas kebenaran kasus pembunuhan Brigadir Joshua apa adanya.³ Berbagai macam media tekemuka seperti *Consumer News and Business Channel (CNBC Indonesia)*, *Liputan6.com*, *Channel News Asia (CNA)* dari Singapura, *South China Morning Post (SCMP)* dari Hong Kong, dan *The Age* dari Australia juga ikut menyoroti kasus tersebut.⁴

Dalam pemberitaan kasus pembunuhan, media massa dapat mengandung unsur-unsur ideologi, bias, atau stereotipe yang mempengaruhi bagaimana kasus tersebut dipahami dan diinterpretasi oleh masyarakat. Analisis wacana kritis membantu mengungkap dan memahami kepentingan dan agenda yang tersembunyi di balik cara

² Monavia Ayu Rizaty, *Survei LSI: Kepercayaan Publik kepada Polri Anjlok Menjadi 53%*, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/survei-lsi-kepercayaan-publik-kepada-polri-anjlok-menjadi-53>, (diakses pada 25 Maret 2023, pukul 17.11 WIB)

³ Anonim, *Instruksi Jokowi soal Kasus Brigadir J: Tuntaskan, Jangan Ditutupi*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220809113150-12-832133/instruksi-jokowi-soal-kasus-brigadir-j-tuntaskan-jangan-ditutupi> (diakses pada 20 Maret 2023, pukul 21.40 WIB)

⁴ Tommy Patrio Sorongan, *Ramai Media Barat Sorot Kasus Ferdi Sambo di RI, Kenapa?*, <https://www.cnbciindonesia.com/news/20220812113233-4-363255/ramai-media-barat-sorot-kasus-ferdy-sambo-di-ri-kenapa/amp>, (diakses pada 8 Mei 2023, pukul 15.00 WIB)

pemberitaan tersebut dilakukan. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Roger Fowler, penelitian ini akan memperhatikan bagaimana media massa dalam pemberitaan kasus pembunuhan Ferdy Sambo, menggunakan strategi kosakata, tata bahasa, dan transformasi tertentu untuk membentuk dan mengarahkan pandangan pembaca. Analisis ini akan melihat bagaimana media massa memberikan kerangka berpikir tertentu terhadap kasus pembunuhan, termasuk bagaimana media menyajikan informasi, menonjolkan fakta-fakta tertentu, dan menggunakan gaya bahasa yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca.

Sebagai contoh berita kasus pembunuhan oleh Ferdy Sambo yang diterbitkan oleh Kompas.com pada 11 Juli 2022 dengan headline “*Polisi yang Tewas Usai Baku Tembak di Rumah Dinas Pejabat Polri Bertugas di Divisi Propam*”.⁵ Wacana berita ini menceritakan adanya kasus pembunuhan yang melibatkan polisi di rumah pejabat polri. Pada judul ini menggunakan istilah *tewas* dan *baku tembak*. Penggunaan kata *tewas* menerangkan bahwa adanya *korban seorang polisi yang mati dengan kondisi mengenaskan*. Sedangkan penggunaan istilah *baku tembak* menerangkan bahwa terdapat *aksi saling menembak antar polisi*. Dalam konteks berita ini termasuk dalam kosakata membatasi pandangan. Yang mana pembaca dibatasi informasi tentang siapa yang terlibat, dan apa penyebab terjadinya baku tembak tersebut.

⁵ Rahel Narda Chaterine, *Polisi yang Tewas Usai Baku Tembak di Rumah Dinas Pejabat Polri Bertugas di Divisi Propam*, <https://nasional.kompas.com/read/2022/07/11/18175051/polisi-yang-tewas-usai-baku-tembak-di-rumah-dinas-pejabat-polri-bertugas-di> (diakses pada 8 Mei 2023, pukul 17.30 WIB)

Oleh karena itu, berdasarkan dari problematika dan latar belakang di atas, maka peneliti akan lebih spesifik meneliti tentang “*Pemberitaan Kasus Pembunuhan oleh Ferdy Sambo dalam Teks Berita di Media Kompas.com: Tinjauan Analisis Wacana Roger Fowler*”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian sini adalah pemberitaan kasus pembunuhan oleh Ferdy Sambo yang terdapat dalam teks berita di media *Kompas.com*. Sedangkan Sub fokus penelitian ini yaitu:

- (1) Penggunaan kosakata terhadap objek penelitian,
- (2) Penggunaan tata bahasa model sintagmatik terhadap objek penelitian,
- (3) Dan penggunaan transformasi terhadap objek penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu merumuskan masalah untuk memperjelas arah penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana *Pemberitaan Kasus Pembunuhan oleh Ferdy Sambo dalam Teks Berita di Media Kompas.com: Tinjauan Analisis Wacana Roger Fowler?*

1.4 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini peneliti dapat mengidentifikasi strategi penggunaan kosakata, tata bahasa dan transformasi dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan oleh Ferdy Sambo pada Teks Berita di Media *Kompas.com* dengan menggunakan Analisis Wacana Roger Fowler.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini mampu menambah dan memperkaya ilmu bahasa, khususnya yang berhubungan dengan analisis wacana kritis di berita *online*.

B. Manfaat Praktis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan:

1. Sebagai bahan referensi bacaan bagi Mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan tentang analisis wacana kritis Roger Fowler di dalam berita *online*.
2. Sebagai bahan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menyikapi wacana-wacana yang disajikan oleh media.
3. Sebagai bahan untuk di kembangkan lebih lanjut berkaitan dengan penelitian sejenis berikutnya bagi Peneliti.